

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Sitti, Masdin. Faktor-faktor Penyebab *bullying* Verbal oleh Siswa di Sekolah, *Jurnal Wawasan Sarjana Universitas Muhammadiyah Buton*, Vol. 2, No.3, 2023.
- Amrina, Puspa. Pengaruh *Bullying* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII di SMPN 31 Samarinda, *Jurnal Psikologi Untag*, Vol. 1, No.1, 2014.
- Astuti, Ponny Retno. *3 Cara Meredam Bullying*, Jakarta: Gramedia Widasarana Indonesia, 2008.
- Ayuni, Despa. Pencegahan *Bullying* dalam Pendidikan Anak Usia Dini, *Journal of Education Research*, Vol. 2, No. 3, 2021.
- Bahri, Alim. Upaya Sekolah Dalam Pembentukan *Self Esteem* Siswa Melalui Pembelajaran, *Jurnal Media Komunikasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, Vol. 5, No. 1, 2018.
- Bahri, Syaiful, Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Bean, Clemes. *Membangkitkan Harga Diri Anak*. Alih Bahasa: Anton Adiwiyoto, Jakarta: Mitra Utama, 2001.
- Dariyo, Agoes. Psikologi Perkembangan Anak Usia Tiga Tahun Pertama (Psikooagami Atitama), Bandung: PT. Refika Aditama, 2007.
- Darwyansyah, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Jakarta: Haja Mandiri, 2017.
- Dessya Soci, Wedowati. “Kekerasan pada Anak Meningkat selama 2023”, Jawapos: oktober, 9, 2023.
- Donnelian, M.B, Low Self Esteem is Related to Agression, Antisocial Behavior, and Delinquency. *Psychological Science Journal*, Vol. 16, No. 4, 2005.
- Drajati, Ni Luh. Psikologi Komunikasi dan Kekerasan Seksual pada Anak Usia Dini, *Pratama Widya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 5, No. 2, 2020.
- Dwiyani, M. Arif, Penerapan *Self Esteem* Pada Anak Usia Dini Untuk Meminimalisir Kasus *Bullying* Di KB Riyadul Umat, *Journal of Education Research*, Vol. 4, No. 3, 2023.

- E. B, Hurlock. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Edisi ke 5, Jakarta: Erlangga, 1999.
- Edy, Drajat, Taufik Agung. Bimbingan Kelompok dengan Teknik Sociodrama Sebagai Upaya Mengatasi Perilaku *Bullying* di Sekolah, *Jurnal Bimbingan dan Konseling Terapan*, Vol. 2, No. 1, 2018.
- Fareesah, Arifin dan Sri Prawita, Intensitas Penggunaan *Gadegt* terhadap *Self Esteem* Siswa Kelas VII SMP 01 Islam, *Jurnal Consulenza: Jurnal Bimbingan Konselling dan Psikologi*, Vol. 3, No. 1, 2020.
- Fitri, Dian. *Self Esteem* pada Anak Usia Sekolah Dasar untuk Pencegahan Kasus *Bullying*, *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD*, Vol. 6, No. 1, 2018.
- Fitria, Hanggara Budi & Linda Dwiyani, Pembentukan Perilaku Prosocial Anak Usia Dini Melalui Permainan Kooperatif, *Jurnal PAUD FKIP Untirta*, Vol. 7, No. 2, 2020.
- Ghony, Djunaedi, Fauzan Almanshur. *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group, 2012.
- Ghufron, M. Nur, Rini Risnawati, *Teori-Teori Psikologi*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Harmalis. Motivasi Belajar dalam Perspektif Islam, *Indonesian Journal of Counseling & Development*, Vol. 1, No. 1, 2019.
- Hastuti, Dwi. Strategi Pengembangan Harga Diri Anak Usia Dini, *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Ahmad Dahlan*, Vol. 2, No. 2, 2016.
- Ilham, Imam, Muna Azizah, Konsep Pengembangan *self Esteem* pada Anak untuk Membangun Kepercayaan Diri Sejak Dini, *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 6, No. 3, 2022.
- Islamiyah, Nur. Cognitive Behavior Therapy untuk Meningkatkan Self-Esteem Pada Anak Usia Sekolah, *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*, Vol. 8, No. 3, 2015.
- J. Christoper, Mruk, *Self-Esteem Research, Theory, and Practice* Third Edition, New York: Springer Publishing Company, 2006.
- K., Fanti, Georgio, Linking Callous-Unemotional Traits to Instrumental and Non-Instrumental Forms of Aggression. *Journal of Psychopathology and Behavioral Assesment*, Vol. 31, No. 4, 2008.

- Lestari, Luh Putu Sri. Pelatihan Metode *Self Instruction* Untuk meningkatkan *Self Esteem* Siswa, *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 47, No. 1, 2014.
- Maria, Ilga, Ria Novianti, Pengaruh Pola Asuh dan *Bullying* Terhadap Harga Diri (*self Esteem*) Pada Anak Kelompok B TK di Kota Pekanbaru, *Jurnal Educhild*, Vol. 6, No. 1, 2017.
- Maryati, Suryawati, *Sosiologi untuk SMA dan MA Kelas XI 2*, Jakarta: Erlangga, 2001.
- Maslow, Abraham. *Motivasi dan Kepribadian* Penerjemah Nurul Iman, Jakarta: PT Pustaka Binaman Pressindo, 1984.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi: Cetakan ketiga puluh delapan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018.
- Muhopilah, Pipih. Fatwa Tentama, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku *Bullying*, *Jurnal Psikologi Terapan dan Pendidikan*, Vol. 1, No. 2, 2021.
- Musbikin, Imam. *Mendidik Anak Ala Shincan*, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2004.
- Nasution, Sangkot. Pendidikan Lingkungan Keluarga, *Tazkia Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 8, No. 1, 2019.
- Olweus. *Adressing Specific Forms of Bullying: A Large-Scale Evaluation of the Olweus Bullying Prevention Program*, *International Journal of Bullying Prevention*, 2019.
- Pardede, Ginting, B, S. Metode Bayes Dalam Mendiagnosis Perilaku *Bullying* Pelajar Di Kecamatan Salapian, *Jurnal Informatika Kaputama*, Vol. 6, No. 3, 2022.
- Patilima, Hamid. *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. II: Bandung: Alfabeta, 2007.
- Priyatna, Andri. *Let's and Bullying: Memahami, Mencegah dan Membatasi Bullying*, Jakarta: *Let's and Bullying*, 2010.
- Putri, Yetti. Pengaruh Keterlibatan Orangtua dan Regulasi Diri terhadap Perilaku *Bullying* Anak Usia Dini, *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 4, No. 2, 2020.

- Rahma, Jazilatur. Pembentukan Kepercayaan Diri Anak Melalui Pujian, *Jurnal Perempuan dan Anak*, 2018.
- Rahmaniar, Siti. Mencegah Lebih efektif Dari Pada Menangani (Kasus *Bullying* Pada Anak Usia Dini), *Jurnal Smart PAUD*, Vol. 1, No. 1, 2018.
- Rita, Meutia Rahmah, *Stop Bullying: Analisis Kesadaran dan Tindakan Preventif Guru Pada Anak Pra Sekolah*, *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vo. 5, No.1, 2021.
- Rizca, Sugiyantica. Implementasi Pasal 28b Ayat (2) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Terkait Perlindungan Anak dari Kekerasan di Kota Surakarta, Universitas Sebelas Maret, 2014.
- Sarwono, Sarlito, Meinarno. *Psikologi Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika: 2011.
- Sejiwa. *Bullying: Mengatasi Kekerasan di Sekolah dan Lingkungan Sekitar Anak*, Jakarta: Grasindo, 2008.
- Sely, Jojo Renta. Perkembangan *Self esteem* Anak Usia Dini Berdasarkan Pola Pengasuhan Demokratis, *Aulad: Journal on Early Childhood*, Vol. 5, No.3, 2022.
- Situemeang, Panggabean, Simangunsong, R.Waspada Tindakan *Bullying* dan Dampak Terhadap Dunia Pendidikan, *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 1, No. 1, 2022.
- Subagyo, P. Joko. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), 106.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif: untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif*, Edisi ke-3 Cetakan Kesatu: Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Suhron, Muhammad. *Asuhan Keperawatan: Konsep Diri Self Esteem*, Ponorogo: Ummuh Ponorogo Press, Cetakan 1, 2016.

- Supriadi, Yanuarius, Wanto Rivaci. Peran Orang Tua dan Guru dalam Mengatasi Sikap dan Perilaku Menyimpang Anak, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, Vol. 3, No. 2, 2014.
- Susilo, Ratri, Setyorini. Hubungan Antara Citra Tubuh Dengan Harga Diri pada Siswi Kelas Pemasaran (PM) di SMK Negeri 1 Salatiga, *Jurnal Bimbingan Dan Konselling Ar-Rahman*, Vol. 5, No. 1, 2019.
- Syaodih, Nana. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Tridhonanto, Beranda. *Mengapa Anak Mogok sekolah*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014.
- Umrati, Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*, Sekolah Tinggi Tehologia Jaffray, 2020.
- Yusuf, Muri. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana, 2014.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lembar Observasi Anak

Nama: Amira Cahya Fadhilah

Kelompok/Usia: B (5-6 Tahun)

Aspek yang diamati					
Pengembangan <i>self esteem</i> peserta didik	Pernyataan	BB	MB	BSH	BSB
Percaya diri	Anak yakin dengan pilihan yang dibuat saat bermain		✓		
	Anak mudah bergaul dengan teman baru		✓		
	Anak dapat bekerjasama dengan temannya			✓	
	Anak berani memimpin do'a di depan kelas	✓			
Bertanggung jawab	Anak mengerjakan proyek sesuai dengan peraturan guru		✓		
	Anak mengerjakan tugas tanpa dibantu guru		✓		
	Anak bekerjasama dalam mengerjakan proyek		✓		
	Anak mampu menjaga barang miliknya			✓	
	Anak mampu menjaga alat dan bahan pembuatan hasil karya		✓		
	Anak meletakkan barang sesuai tempatnya		✓		
	Anak mampu merapikan kembali barang yang sudah dipakai		✓		
Kemandirian	Anak mampu melakukan aktivitas sederhana sehari-hari			✓	
	Anak berani tampil di depan kelas dan berani menunjukkan inisiatifnya	✓			
	Anak dapat memecahkan permasalahan sendiri			✓	

	Anak mampu memahami peraturan yang dibuat oleh guru		✓		
	Anak dapat menempatkan diri ketika berinteraksi dengan temannya		✓		
	Anak mau mengalah dan berbagi miliknya dengan teman secara sukarela		✓		
	Anak memperhatikan nasihat yang disampaikan oleh guru maupun orang tua		✓		
Menjalin hubungan sosial dengan baik	Anak dapat mengekspresikan emosinya saat berinteraksi dengan temannya	✓			
	Anak bersedia membantu teman maupun guru			✓	
	Anak mampu membangun persahabatan yang baik		✓		
	Anak bersabar menunggu teman saat bermain		✓		
	Anak dapat menjadi pendengar yang responsif pada lawan bicaranya	✓			

#### Keterangan

BB: Belum Berkembang

MB: Mulai Berkembang

BSH: Berkembang Sesuai Harapan

BSB: Berkembang Sangat Baik

## Lembar Observasi Anak

Nama: Annida Ifadhatul Laila

Kelompok/Usia: B (5-6 Tahun)

Aspek yang diamati	Pernyataan	BB	MB	BSH	BSB
Pengembangan <i>self esteem</i> peserta didik					
Percaya diri	Anak yakin dengan pilihan yang dibuat saat bermain		✓		
	Anak mudah bergaul dengan teman baru			✓	
	Anak dapat bekerjasama dengan temannya			✓	
	Anak berani memimpin do'a di depan kelas			✓	
Bertanggung jawab	Anak mengerjakan proyek sesuai dengan peraturan guru		✓		
	Anak mengerjakan tugas tanpa dibantu guru		✓		
	Anak bekerjasama dalam mengerjakan proyek			✓	
	Anak mampu menjaga barang miliknya			✓	
	Anak mampu menjaga alat dan bahan pembuatan hasil karya	✓			
	Anak meletakkan barang sesuai tempatnya		✓		
	Anak mampu merapikan kembali barang yang sudah dipakai		✓		
Kemandirian	Anak mampu melakukan aktivitas sederhana sehari-hari		✓		
	Anak berani tampil di depan kelas dan berani menunjukkan inisiatifnya			✓	
	Anak dapat memecahkan permasalahan sendiri		✓		
	Anak mampu memahami peraturan yang dibuat oleh guru		✓		



	Anak dapat menempatkan diri ketika berinteraksi dengan temannya		✓		
	Anak mau mengalah dan berbagi miliknya dengan teman secara sukarela		✓		
	Anak memperhatikan nasihat yang disampaikan oleh guru maupun orang tua		✓		
Menjalin hubungan sosial dengan baik	Anak dapat mengekspresikan emosinya saat berinteraksi dengan temannya			✓	
	Anak bersedia membantu teman maupun guru			✓	
	Anak mampu membangun persahabatan yang baik		✓		
	Anak bersabar menunggu teman saat bermain			✓	
	Anak dapat menjadi pendengar yang responsif pada lawan bicaranya		✓		

#### Keterangan

BB: Belum Berkembang

MB: Mulai Berkembang

BSH: Berkembang Sesuai Harapan

BSB: Berkembang Sangat Baik

## Lembar Observasi Anak

Nama: Arika Fatina

Kelompok/Usia: B (5-6 Tahun)

Aspek yang diamati	Pernyataan	BB	MB	BSH	BSB
Pengembangan <i>self esteem</i> peserta didik					
Percaya diri	Anak yakin dengan pilihan yang dibuat saat bermain		✓		
	Anak mudah bergaul dengan teman baru	✓			
	Anak dapat bekerjasama dengan temannya		✓		
	Anak berani memimpin do'a di depan kelas	✓			
Bertanggung jawab	Anak mengerjakan proyek sesuai dengan peraturan guru		✓		
	Anak mengerjakan tugas tanpa dibantu guru		✓		
	Anak bekerjasama dalam mengerjakan proyek	✓			
	Anak mampu menjaga barang miliknya			✓	
	Anak mampu menjaga alat dan bahan pembuatan hasil karya	✓			
	Anak meletakkan barang sesuai tempatnya		✓		
	Anak mampu merapikan kembali barang yang sudah dipakai		✓		
Kemandirian	Anak mampu melakukan aktivitas sederhana sehari-hari		✓		
	Anak berani tampil di depan kelas dan berani menunjukkan inisiatifnya	✓			
	Anak dapat memecahkan permasalahan sendiri		✓		
	Anak mampu memahami peraturan yang dibuat oleh guru		✓		

	Anak dapat menempatkan diri ketika berinteraksi dengan temannya		✓		
	Anak mau mengalah dan berbagi miliknya dengan teman secara sukarela	✓			
	Anak memperhatikan nasihat yang disampaikan oleh guru maupun orang tua	✓			
Menjalin hubungan sosial dengan baik	Anak dapat mengekspresikan emosinya saat berinteraksi dengan temannya		✓		
	Anak bersedia membantu teman maupun guru		✓		
	Anak mampu membangun persahabatan yang baik	✓			
	Anak bersabar menunggu teman saat bermain	✓			
	Anak dapat menjadi pendengar yang responsif pada lawan bicaranya		✓		

#### Keterangan

BB: Belum Berkembang

MB: Mulai Berkembang

BSH: Berkembang Sesuai Harapan

BSB: Berkembang Sangat Baik

## Lembar Observasi Anak

Nama: Arsyila Ramadhani

Kelompok/Usia: B (5-6 Tahun)

Aspek yang diamati	Pernyataan	BB	MB	BSH	BSB
Pengembangan <i>self esteem</i> peserta didik					
Percaya diri	Anak yakin dengan pilihan yang dibuat saat bermain		✓		
	Anak mudah bergaul dengan teman baru		✓		
	Anak dapat bekerjasama dengan temannya			✓	
	Anak berani memimpin do'a di depan kelas			✓	
Bertanggung jawab	Anak mengerjakan proyek sesuai dengan peraturan guru		✓		
	Anak mengerjakan tugas tanpa dibantu guru		✓		
	Anak bekerjasama dalam mengerjakan proyek			✓	
	Anak mampu menjaga barang miliknya		✓		
	Anak mampu menjaga alat dan bahan pembuatan hasil karya		✓		
	Anak meletakkan barang sesuai tempatnya	✓			
	Anak mampu merapikan kembali barang yang sudah dipakai		✓		
Kemandirian	Anak mampu melakukan aktivitas sederhana sehari-hari		✓		
	Anak berani tampil di depan kelas dan berani menunjukkan inisiatifnya		✓		
	Anak dapat memecahkan permasalahan sendiri			✓	
	Anak mampu memahami peraturan yang dibuat oleh guru		✓		

	Anak dapat menempatkan diri ketika berinteraksi dengan temannya		✓		
	Anak mau mengalah dan berbagi miliknya dengan teman secara sukarela			✓	
	Anak memperhatikan nasihat yang disampaikan oleh guru maupun orang tua			✓	
Menjalin hubungan sosial dengan baik	Anak dapat mengekspresikan emosinya saat berinteraksi dengan temannya		✓		
	Anak bersedia membantu teman maupun guru		✓		
	Anak mampu membangun persahabatan yang baik			✓	
	Anak bersabar menunggu teman saat bermain			✓	
	Anak dapat menjadi pendengar yang responsif pada lawan bicaranya		✓		

#### Keterangan

BB: Belum Berkembang

MB: Mulai Berkembang

BSH: Berkembang Sesuai Harapan

BSB: Berkembang Sangat Baik

## Lembar Observasi Anak

Nama: Assyifa Nur Maulida

Kelompok/Usia: B (5-6 Tahun)

Aspek yang diamati	Pernyataan	BB	MB	BSH	BSB
Pengembangan <i>self esteem</i> peserta didik					
Percaya diri	Anak yakin dengan pilihan yang dibuat saat bermain		✓		
	Anak mudah bergaul dengan teman baru	✓			
	Anak dapat bekerjasama dengan temannya	✓			
	Anak berani memimpin do'a di depan kelas			✓	
Bertanggung jawab	Anak mengerjakan proyek sesuai dengan peraturan guru		✓		
	Anak mengerjakan tugas tanpa dibantu guru		✓		
	Anak bekerjasama dalam mengerjakan proyek		✓		
	Anak mampu menjaga barang miliknya			✓	
	Anak mampu menjaga alat dan bahan pembuatan hasil karya		✓		
	Anak meletakkan barang sesuai tempatnya		✓		
	Anak mampu merapikan kembali barang yang sudah dipakai		✓		
Kemandirian	Anak mampu melakukan aktivitas sederhana sehari-hari		✓		
	Anak berani tampil di depan kelas dan berani menunjukkan inisiatifnya			✓	
	Anak dapat memecahkan permasalahan sendiri	✓			
	Anak mampu memahami peraturan yang dibuat oleh guru		✓		

	Anak dapat menempatkan diri ketika berinteraksi dengan temannya		✓		
	Anak mau mengalah dan berbagi miliknya dengan teman secara sukarela	✓			
	Anak memperhatikan nasihat yang disampaikan oleh guru maupun orang tua		✓		
Menjalin hubungan sosial dengan baik	Anak dapat mengekspresikan emosinya saat berinteraksi dengan temannya		✓		
	Anak bersedia membantu teman maupun guru	✓			
	Anak mampu membangun persahabatan yang baik			✓	
	Anak bersabar menunggu teman saat bermain		✓		
	Anak dapat menjadi pendengar yang responsif pada lawan bicaranya		✓		

#### Keterangan

BB: Belum Berkembang

MB: Mulai Berkembang

BSH: Berkembang Sesuai Harapan

BSB: Berkembang Sangat Baik

## Lembar Observasi Anak

Nama: Muhammad Azka Rizqi

Kelompok/Usia: B (5-6 Tahun)

Aspek yang diamati	Pernyataan	BB	MB	BSH	BSB
Pengembangan <i>self esteem</i> peserta didik					
Percaya diri	Anak yakin dengan pilihan yang dibuat saat bermain		✓		
	Anak mudah bergaul dengan teman baru		✓		
	Anak dapat bekerjasama dengan temannya		✓		
	Anak berani memimpin do'a di depan kelas	✓			
Bertanggung jawab	Anak mengerjakan proyek sesuai dengan peraturan guru		✓		
	Anak mengerjakan tugas tanpa dibantu guru			✓	
	Anak bekerjasama dalam mengerjakan proyek		✓		
	Anak mampu menjaga barang miliknya			✓	
	Anak mampu menjaga alat dan bahan pembuatan hasil karya		✓		
	Anak meletakkan barang sesuai tempatnya		✓		
	Anak mampu merapikan kembali barang yang sudah dipakai		✓		
Kemandirian	Anak mampu melakukan aktivitas sederhana sehari-hari		✓		
	Anak berani tampil di depan kelas dan berani menunjukkan inisiatifnya		✓		
	Anak dapat memecahkan permasalahan sendiri			✓	
	Anak mampu memahami peraturan yang dibuat oleh guru		✓		



	Anak dapat menempatkan diri ketika berinteraksi dengan temannya		✓		
	Anak mau mengalah dan berbagi miliknya dengan teman secara sukarela			✓	
	Anak memperhatikan nasihat yang disampaikan oleh guru maupun orang tua		✓		
Menjalin hubungan sosial dengan baik	Anak dapat mengekspresikan emosinya saat berinteraksi dengan temannya		✓		
	Anak bersedia membantu teman maupun guru			✓	
	Anak mampu membangun persahabatan yang baik		✓		
	Anak bersabar menunggu teman saat bermain			✓	
	Anak dapat menjadi pendengar yang responsif pada lawan bicaranya		✓		

#### Keterangan

BB: Belum Berkembang

MB: Mulai Berkembang

BSH: Berkembang Sesuai Harapan

BSB: Berkembang Sangat Baik

## Lembar Observasi Anak

Nama: Muhammad Azzam Kholif

Kelompok/Usia: B (5-6 Tahun)

Aspek yang diamati	Pernyataan	BB	MB	BSH	BSB
Pengembangan <i>self esteem</i> peserta didik					
Percaya diri	Anak yakin dengan pilihan yang dibuat saat bermain	✓			
	Anak mudah bergaul dengan teman baru		✓		
	Anak dapat bekerjasama dengan temannya		✓		
	Anak berani memimpin do'a di depan kelas	✓			
Bertanggung jawab	Anak mengerjakan proyek sesuai dengan peraturan guru	✓			
	Anak mengerjakan tugas tanpa dibantu guru	✓			
	Anak bekerjasama dalam mengerjakan proyek		✓		
	Anak mampu menjaga barang miliknya	✓			
	Anak mampu menjaga alat dan bahan pembuatan hasil karya	✓			
	Anak meletakkan barang sesuai tempatnya		✓		
	Anak mampu merapikan kembali barang yang sudah dipakai	✓			
Kemandirian	Anak mampu melakukan aktivitas sederhana sehari-hari		✓		
	Anak berani tampil di depan kelas dan berani menunjukkan inisiatifnya		✓		
	Anak dapat memecahkan permasalahan sendiri	✓			
	Anak mampu memahami peraturan yang dibuat oleh guru	✓			

	Anak dapat menempatkan diri ketika berinteraksi dengan temannya		✓		
	Anak mau mengalah dan berbagi miliknya dengan teman secara sukarela		✓		
	Anak memperhatikan nasihat yang disampaikan oleh guru maupun orang tua	✓			
Menjalin hubungan sosial dengan baik	Anak dapat mengekspresikan emosinya saat berinteraksi dengan temannya		✓		
	Anak bersedia membantu teman maupun guru	✓			
	Anak mampu membangun persahabatan yang baik		✓		
	Anak bersabar menunggu teman saat bermain		✓		
	Anak dapat menjadi pendengar yang responsif pada lawan bicaranya	✓			

#### Keterangan

BB: Belum Berkembang

MB: Mulai Berkembang

BSH: Berkembang Sesuai Harapan

BSB: Berkembang Sangat Baik

## Lembar Observasi Anak

Nama: Muhammad Syah Nahrawi

Kelompok/Usia: B (5-6 Tahun)

Aspek yang diamati	Pernyataan	BB	MB	BSH	BSB
Pengembangan <i>self esteem</i> peserta didik					
Percaya diri	Anak yakin dengan pilihan yang dibuat saat bermain	✓			
	Anak mudah bergaul dengan teman baru	✓			
	Anak dapat bekerjasama dengan temannya		✓		
	Anak berani memimpin do'a di depan kelas	✓			
Bertanggung jawab	Anak mengerjakan proyek sesuai dengan peraturan guru		✓		
	Anak mengerjakan tugas tanpa dibantu guru	✓			
	Anak bekerjasama dalam mengerjakan proyek	✓			
	Anak mampu menjaga barang miliknya			✓	
	Anak mampu menjaga alat dan bahan pembuatan hasil karya		✓		
	Anak meletakkan barang sesuai tempatnya		✓		
	Anak mampu merapikan kembali barang yang sudah dipakai	✓			
Kemandirian	Anak mampu melakukan aktivitas sederhana sehari-hari		✓		
	Anak berani tampil di depan kelas dan berani menunjukkan inisiatifnya	✓			
	Anak dapat memecahkan permasalahan sendiri	✓			
	Anak mampu memahami peraturan yang dibuat oleh guru		✓		

	Anak dapat menempatkan diri ketika berinteraksi dengan temannya	✓			
	Anak mau mengalah dan berbagi miliknya dengan teman secara sukarela		✓		
	Anak memperhatikan nasihat yang disampaikan oleh guru maupun orang tua		✓		
Menjalin hubungan sosial dengan baik	Anak dapat mengekspresikan emosinya saat berinteraksi dengan temannya	✓			
	Anak bersedia membantu teman maupun guru			✓	
	Anak mampu membangun persahabatan yang baik	✓			
	Anak bersabar menunggu teman saat bermain		✓		
	Anak dapat menjadi pendengar yang responsif pada lawan bicaranya		✓		

#### Keterangan

BB: Belum Berkembang

MB: Mulai Berkembang

BSH: Berkembang Sesuai Harapan

BSB: Berkembang Sangat Baik

## Lembar Observasi Anak

Nama: Muhammad Yusuf Al-Adha

Kelompok/Usia: B (5-6 Tahun)

Aspek yang diamati	Pernyataan	BB	MB	BSH	BSB
Pengembangan <i>self esteem</i> peserta didik					
Percaya diri	Anak yakin dengan pilihan yang dibuat saat bermain		✓		
	Anak mudah bergaul dengan teman baru		✓		
	Anak dapat bekerjasama dengan temannya			✓	
	Anak berani memimpin do'a di depan kelas			✓	
Bertanggung jawab	Anak mengerjakan proyek sesuai dengan peraturan guru		✓		
	Anak mengerjakan tugas tanpa dibantu guru		✓		
	Anak bekerjasama dalam mengerjakan proyek		✓		
	Anak mampu menjaga barang miliknya			✓	
	Anak mampu menjaga alat dan bahan pembuatan hasil karya		✓		
	Anak meletakkan barang sesuai tempatnya		✓		
	Anak mampu merapikan kembali barang yang sudah dipakai		✓		
Kemandirian	Anak mampu melakukan aktivitas sederhana sehari-hari			✓	
	Anak berani tampil di depan kelas dan berani menunjukkan inisiatifnya			✓	
	Anak dapat memecahkan permasalahan sendiri			✓	
	Anak mampu memahami peraturan yang dibuat oleh guru		✓		

	Anak dapat menempatkan diri ketika berinteraksi dengan temannya		✓		
	Anak mau mengalah dan berbagi miliknya dengan teman secara sukarela	✓			
	Anak memperhatikan nasihat yang disampaikan oleh guru maupun orang tua		✓		
Menjalin hubungan sosial dengan baik	Anak dapat mengekspresikan emosinya saat berinteraksi dengan temannya		✓		
	Anak bersedia membantu teman maupun guru			✓	
	Anak mampu membangun persahabatan yang baik		✓		
	Anak bersabar menunggu teman saat bermain		✓		
	Anak dapat menjadi pendengar yang responsif pada lawan bicaranya		✓		

#### Keterangan

BB: Belum Berkembang

MB: Mulai Berkembang

BSH: Berkembang Sesuai Harapan

BSB: Berkembang Sangat Baik

## Lembar Observasi Anak

Nama: Nayyara Rizqi Ayudisa

Kelompok/Usia: B (5-6 Tahun)

Aspek yang diamati	Pernyataan	BB	MB	BSH	BSB
Pengembangan <i>self esteem</i> peserta didik					
Percaya diri	Anak yakin dengan pilihan yang dibuat saat bermain		✓		
	Anak mudah bergaul dengan teman baru		✓		
	Anak dapat bekerjasama dengan temannya		✓		
	Anak berani memimpin do'a di depan kelas			✓	
Bertanggung jawab	Anak mengerjakan proyek sesuai dengan peraturan guru		✓		
	Anak mengerjakan tugas tanpa dibantu guru		✓		
	Anak bekerjasama dalam mengerjakan proyek		✓		
	Anak mampu menjaga barang miliknya		✓		
	Anak mampu menjaga alat dan bahan pembuatan hasil karya	✓			
	Anak meletakkan barang sesuai tempatnya		✓		
	Anak mampu merapikan kembali barang yang sudah dipakai		✓		
Kemandirian	Anak mampu melakukan aktivitas sederhana sehari-hari		✓		
	Anak berani tampil di depan kelas dan berani menunjukkan inisiatifnya			✓	
	Anak dapat memecahkan permasalahan sendiri		✓		
	Anak mampu memahami peraturan yang dibuat oleh guru		✓		



	Anak dapat menempatkan diri ketika berinteraksi dengan temannya		✓		
	Anak mau mengalah dan berbagi miliknya dengan teman secara sukarela		✓		
	Anak memperhatikan nasihat yang disampaikan oleh guru maupun orang tua		✓		
Menjalin hubungan sosial dengan baik	Anak dapat mengekspresikan emosinya saat berinteraksi dengan temannya			✓	
	Anak bersedia membantu teman maupun guru			✓	
	Anak mampu membangun persahabatan yang baik		✓		
	Anak bersabar menunggu teman saat bermain			✓	
	Anak dapat menjadi pendengar yang responsif pada lawan bicaranya		✓		

#### Keterangan

BB: Belum Berkembang

MB: Mulai Berkembang

BSH: Berkembang Sesuai Harapan

BSB: Berkembang Sangat Baik

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

Hasil Wawancara strategi guru dalam mencegah *bullying* dengan mengembangkan *self esteem* di RA Al-Husnayain Cibeber Kota Cilegon

Nama: H. Mufti, S.Ag

Jabatan: Kepala sekolah RA Al-Husnayain

Tanggal Wawancara: Kamis, 02 Mei 2024

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana cara guru untuk membuat anak mudah bergaul dengan teman lainnya?	Kalau dalam pembentukan percaya diri, biasanya para ibu guru mendukung minat dan bakat anak dahulu, agar anak merasa percaya pada kemampuan yang dimilikin oleh anak
2	Bagaimana strategi guru dalam membangun komunikasi hangat pada peserta didik?	Untuk membangun komunikasi hangat bersama anak murid itu harus gaya tubuh guru itu positif dalam arti guru ceria dan terbuka agar anak nyaman komunikasi. Jangan memotong pembicaraan anak saat bercerita lalu tanya anak seputar apa yang ia sampaikan
3	Bentuk sikap prososial apa saja yang diberikan oleh guru pada peserta didik dalam mencegah bullying?	Pembentukan sikap prososial ini masih banyak kekurangan, karena kadang-kadang anak memang di biasakan untuk berperilaku baik di sekolah, tapi saat di rumah atau bermain, kadang tidak ada yang mengarahkan, seperti anak enggan menolong teman yang jatuh, jadi anak belum terbiasa melakukan hal yang diajarkan di sekolah ketika di rumah, yang membuat anak sering lupa perilaku prososial apa saja yang gurunya sudah ajarkan

4	Kapan waktu yang tepat bagi guru dalam memuji anak secara realistis sesuai dengan kemampuan peserta didik?	Dari para ibu guru itu sudah benar, tapi ada yang harus di tambahkan, jangan memuji anak di luar kemampuannya, kalau anak mampunya hanya seperti itu, berikan kata yang memang sesuai dengan hasil karya nya.
5	Bagaimana strategi guru dalam memberikan kasih sayang yang adil pada peserta didik saat proses pembelajaran?	Menurut saya untuk strategi seorang guru dalam memberi kasih sayang yang adil juga cukup dari tidak membedakan anak yang salah atau benar (pelaku atau korban), melibatkan semua anak untuk aktif dalam proses pembelajaran di kelas seperti misalnya guru memanggil satu anak maju ke depan untuk mencontohkan sesuatu, guru bisa diubah dengan duduk dibawah, lalu ajak anak satu persatu melakukannya.
6	Apakah lingkungan keluarga, sosial dan intelegensi anak dapat mendukung dan menghambat guru dalam proses pengembangan <i>self esteem</i> anak?	<p>Untuk faktor pendukung yang membuat anak itu merasa percaya diri, merasa di hargai itu pada lingkungan keluarga karena dari sejak kecil sebagian besar orang tua sudah memberikan pengakuan untuk anaknya, menghargai segala pencapaian anak juga mendukung anak untuk pengembangan minat dan bakat mereka, walaupun tidak menutup kemungkinan itu semua bisa tidak terjadi dalam sebagian lingkungan keluarga.</p> <p>Kalau dari saya yang membuat anak tinggi dan rendah harga dirinya dimulai dari teman sebayanya anak-anak yang berada di lingkungan sosial anak. Jika teman sebayanya sudah peduli dan senang berinteraksi dengan anak maka itu akan membuat anak menjadi percaya diri dan tangguh, dan sebaliknya</p> <p>Kalau anak sudah memiliki intelegensi yang baik, anak itu akan terlihat tetap positif walaupun teman-teman di sekitarnya berperilaku negatif, seperti sedang mengejek teman, kadang ia haanya melihat saja, namun saya juga pernah melihat saudara NS menegur temannya yang sedang mengejek AK dia beri tahu kalau tidak boleh seperti itu</p>

		<p>Yang menjadi faktor pendukung pengembangan harga diri dari penggunaan <i>gadget</i> ini saat anak menonton tontonan sesuai usianya, mendidik dan diberikan pengawasan oleh orang tuanya ini akan memudahkan anak dalam pengembangan <i>self esteem</i> baik di sekolah atau juga di rumah. Dan sebaliknya kalau anak tidak mendapatkan pengawasan saat bermain <i>gadget</i>, bukan menonton yang layak dengan usianya di khawatirkan anak meniru perilaku yang menyimpang</p>
--	--	---

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

Hasil Wawancara strategi guru dalam mencegah *bullying* dengan mengembangkan *self esteem* di RA Al-Husnayain Cibeber Kota Cilegon

Nama Guru: Mar'atun Sholihah, S.Pd.I

Guru Kelompok: B

Tanggal Wawancara: Kamis, 02 Mei 2024

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana cara guru untuk membuat anak mudah bergaul dengan teman lainnya?	<p>untuk membuat anak mudah bergaul, saya dan dewan guru mengamati dulu sifat-sifat anak di kelas, Kemudian baru mencoba mengarahkan anak supaya bermain bersama dengan teman se frekuensinya. maksud dari teman yang se frekusensi sama anak itu mereka yang kalau di pasangkan dengan anak ini langsung berteman, langsung berbaur dengan permainannya. Jika sudah mulai akrab, guru menstimulasi atau istilahnya mendorong anak untuk gemar berbagi mainan atau makanan bersama temannya, yang diharapkan anak memiliki kepercayaan diri saat bergaul dengan teman lainnya.</p> <p><i>Jika cara-cara tersebut sudah dilakukan, bagaimana perbedaan anak yang sudah mulai dapat bergaul dengan teman nya?</i></p> <p>Mmm... Bisa dilihat dari raut muka anak, semangat anak datang ke sekolah mbak. Kalau anak sudah mendapatkan teman yang se</p>

		frekuensi, biasanya mereka itu semangat bersekolah, lebih percaya diri saat bermain juga.
2	Bagaimana strategi guru dalam membangun komunikasi hangat pada peserta didik?	Begini, strategi yang guru lakukan untuk membangun komunikasi yang sejalan istilahnya nyambung satu sama lain dengan anak yaitu memahami apa yang anak inginkan. Anak-anak ingin di mengerti, di sayang dan kadang-kadang anak kan memang sangat mencari perhatian kepada guru.
		<i>Seperti apa contoh komunikasi hangat yang dilakukan oleh guru pada anak?</i>
		Menciptakan komunikasi secara dua arah, apabila guru sedang bicara sama 1 anak, lalu anak yang lain lewat maka jangan mengajak dahulu anak itu terlibat dalam percakapan kita, sehingga anak itu merasa didengarkan, di fahami supaya tercipta umpan balik dari komunikasi itu mbak.
3	Bentuk sikap prososial apa saja yang diberikan oleh guru pada peserta didik dalam mencegah bullying?	Anak-anak kan sering melakukan hal-hal yang polos atau natural, seperti menyebut namanya pendek atau ingusan. sebagai guru itu tidak bisa diam ketika melihat anak mengatakan itu sama teman nya. Sikap prososial yang harus kita tanamkan sebagai guru bisa dengan memberikan pemahaman pada anak agar selalu menghargai perbedaan teman, menyayangi teman. Apapun kekurangan teman, mengajarkan ke anak-anak supaya tidak mengatakan hal yang membuat

		<p>sedih hati teman. Anak juga diajarkan peduli pada lingkungan sekitar, sekarang ini ada pembangunan masjid, sekolah mengadakan infaq jum'at berkah juga harapannya supaya anak peduli sama lingkungan sekitarnya yang membutuhkan.</p>
		<p><i>Apakah ada waktu-waktu khusus dari ibu guru dalam membentuk sikap prososial anak di sekolah?</i></p>
		<p>Mmmm... mungkin ini sih dari mulai sebelum berkegiatan dan sudah berkegiatan juga selalu diselingin untuk pembentukan sikap prososial mbak, seperti bekerjasama mengerjakan kegiatan, membereskan bekas main bersama-sama dan selalu menyuruh anak mengucapkan salam dan salim sama orang tua di rumah selepas pulang sekolah</p>
4	<p>Kapan waktu yang tepat bagi guru dalam memuji anak secara realistis sesuai dengan kemampuan peserta didik?</p>	<p>Bicara soal waktu ya mbak, Waktu yang tepat untuk memuji anak secara real juga itu bisa dengan berbicara secara individual bersama anak kalau menurut saya. Karena jika guru memuji karya anak secara real di hadapan teman-temannya, bisa saja teman di sekitar yang melihat karya nya tidak menyukai karya anak tersebut, khawatirnya mereka akan meremehkannya yang menyebabkan berkurangnya percaya diri bagi anak. Harus menyampaikan pujian realistis juga pakai bahasa yang santun pada anak sama cukup</p>

		<p>menggunakan bahasa yang mudah di mengerti oleh anak.</p> <p><i>Apakah cara yang dilakukan tersebut sudah efektif digunakan?</i></p> <p>Alhamdulillah kami termasuk saya ini menerapkan gaya memuji atau pemberian rewards seperti itu, yang menyebabkan anak merasa di cintai dan dihargai karyanya oleh guru.</p>
5	<p>Bagaimana strategi guru dalam memberikan kasih sayang yang adil pada peserta didik saat proses pembelajaran?</p>	<p>Langkah yang bisa guru untuk memberikan kasih sayang yang adil pada anak-anak seperti tidak membeda-bedakan mereka. Bisa juga setelah berkegiatan, apresiasi anak seluruhnya baik dengan pelukan, pujian atau kata-kata yang bisa membuat mereka senang dan merasa dicintai oleh guru.</p>
6	<p>Apakah lingkungan keluarga, sosial dan intelegensi anak dapat mendukung guru dalam proses pengembangan <i>self esteem</i> anak?</p>	<p>Lingkungan keluarga yang selalu menerima setiap kesalahan dan kelebihan anak ini memudahkan proses kami dalam mengembangkan <i>self esteem</i> mbak</p> <p>Lingkungan sosial ini lumayan mempengaruhi besar pengembangan <i>self esteem</i>. Anak-anak yang diterima, diajak bermain bareng oleh teman-temannya memudahkan proses mengembangkan <i>self esteem</i> karena ia sudah terbentuk percaya diri dan sikap mudah bergaulnya</p>



		kecerdasan atau intelegensi menurut saya kurang berpengaruh mbak dalam pengembangan <i>self esteem</i> . Soalnya terkadang anak yang maaf kecerdasannya biasa saja malah mudah dibentuk <i>self esteem</i> nya karena mudah ikut perintah dari guru dalam prmbelajaran.
		Media sosial/gadget ini berpengaruh lho mbak untuk pengembangan <i>self esteem</i> . Contohnya murid kami Nida dirumahnya diawasi penggunaan gadgetnya, orang tuanya memberikan tontonan yang cocok seusianya, akibatnya Nida bagus pengembangan sikap prososialnya karena ia suka menonton film yang gemar menolong. Jadi untuk lebih dalamnya pengembangan <i>self esteem</i> guru tinggal melanjutkan.
7	Apakah lingkungan keluarga, sosial dan intelegensi anak dapat menghambat guru dalam proses pengembangan <i>self esteem</i> anak?	<p><i>Dari faktor yang mendukung pengembangan self esteem itu, apakah ada faktor penghambat di dalam lingkungan keluarga, sosial, intelegensi dan media sosial/gadget tersebut?</i></p> <p>Paling hambatan dari lingkungan keluarga itu pola asuh yang otoriter dari orang tua ke anak, karena kalau anak selalu terkekang tidak pernah memiliki kebebasan, itu menghambat pengembangan <i>self esteem</i>.</p> <p>Kalau lingkungan sosial yang menghambat ya tadi, berarti orang-orang di sekitar anak tidak menerima keberadaan anak, seperti kaya</p>

		mendiskriminasi anak, ini menghambat karena bisa membentuk anak mudah berkecil hati.
		Gadget yang menjadi penghambat pengembangan <i>self esteem</i> anak menurut saya yaitu penggunaannya tidak diawasi. Akibatnya anak menonton tontonan You Tube yang bukan untuk usianya lalu diterapkan di sekolah yang bukan tempatnya berbicara bahasa-bahasa tidak sopan.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

Hasil Wawancara strategi guru dalam mencegah *bullying* dengan mengembangkan *self esteem* di RA Al-Husnayain Cibeber Kota Cilegon

Nama Guru: Munawaroh, S.Pd.I

Guru Kelompok: B

Tanggal Wawancara: Kamis, 02 Mei 2024

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana cara guru untuk membuat anak mudah bergaul dengan teman lainnya?	Langkah yang saya lakukan untuk membuat anak gampang bergaul sama temannya yaitu melatih atau menstimulasi anak supaya peduli pada keadaan di sekitarnya, seperti ada teman yang jatuh tolongin, menyuruh anak menganggap teman di sekitarnya baik dan mau diajak bekerjasama. Kami juga sebagai guru harus mendorong anak untuk percaya diri, dari percaya diri inilah harapannya anak akan berani bergabung dengan teman lainnya, anak juga biar tidak takut kehilangan temannya karena si anak pasti bisa berteman dengan anak-anak lainnya kalau sudah punya percaya diri yang baikmah.
		<i>Jika masih ada anak yang malu-malu untuk bergaul, biasanya cara apa yang guru tekankan pada anak?</i>
		Oh bisa dari perhatikan anak sewaktu bermain, supaya anak merasa aman dan nyaman. Atau tidak guru langsung memasangkan anak dengan teman yang anak sukai. Azzam mau sama Ari, itu langsung

		saja kita dekatkan supaya anak berkembang dahulu sikap bergaul dengan temannya.
2	Bagaimana strategi guru dalam membangun komunikasi hangat pada peserta didik?	<p>Biasanya yah berupaya dengan merespons apa yang dikatakan oleh anak terkait apa saja pokoknya, menanyakan kembali apa yang anak rasakan saat itu atau pada hari itu, disitulah terjadi umpan balik yang baik antara anak-anak dengan ibu guru. kalau sudah klop dalam umpan balik, insya Allah anak itu mudah diajak berkomunikasi dengan guru, tapi kuncinya guru harus pandai mengelola bahasa saat bicara sama anak-anak sama memahami perasaan dia.</p> <p><i>Lalu bagaimana bu dengan anak yang masih sulit diajak berkomunikasi, supaya bisa berkomunikasi hangat dengan guru?</i></p> <p>Ya.. Bagi anak-anak di kelas kami di kelompok B ini alhamdulillah mudah diajak berkomunikasi, Cuma ya itu anak-anak yang <i>self esteem</i> nya rendah akibat suka di ejek sama teman, itu kami sebagai guru harus bisa berkomunikasi dengan dia secara privasi, bertanya nya terfokus, jangan menanyakan banyak hal yang diluar anak sampaikan.</p>
3	Bentuk sikap prososial apa saja yang diberikan oleh guru pada peserta didik dalam mencegah bullying?	Sikap prososial yang kami guru-guru berikan pada anak seperti membantu anak dan menghargai orang di sekitar anak. contohnya kemarin di kelas Assyifa membantu Raja yang kesulitan pakai sepatu padahal Raja malu untuk menyampaikan pada guru secara langsung. Guru menstimulasi supaya anak punya sikap baik itu mulai dari peduli teman dan kebersihan

		<p>kelas karena dilakukan supaya anak memiliki sikap prososial secara spontan gitu ketika ia melihat temannya kesusahan, anak juga diharapkan selalu menghargai pilihan temannya ketika bermain misalnya.</p>
		<p><i>Apakah ada pembiasaan yang guru atau dari sekolah untuk membentuk sikap prososial anak?</i></p>
		<p>Itu tadi mbak, selain dari menyuruh anak untuk peduli sama teman dan lingkungan kelas, sekolah itu mengadakan infaq jum'at berkah berapapun nominalnya supaya anak terbentuk perilaku prososialnya sejak kecil, peduli dan tanggung jawab sama orang atau lingkungan yang membutuhkan.</p>
4	<p>Kapan waktu yang tepat bagi guru dalam memuji anak secara realistis sesuai dengan kemampuan peserta didik?</p>	<p>Kalau bagi saya selama mengajar, cara yang tepat dalam memuji anak itu setelah anak melakukan atau mengerjakan kegiatannya, ya supaya anak tau apa yang telah dikerjakan memiliki nilai dari gurunya. Ditambahkan juga penggunaan kalimat positif seperti "Aisyah hebat" sudah membuat anak merasa puas akan karya yang dibuatnya.</p> <p><i>Bagaimana dengan anak yang sudah di kata-katain temannya hasil karya yang dibuat tidak bagus, bagaimana guru menanggapi?</i></p> <p>Kalau begitu kami memastikan perasaan anak dulu mbak dengan memberi tau bahwa setiap karya yang dibuat sudah baik, yakinkan anak yang dibuatnya punya nilai tersendiri dan terus memuji anak dengan kalimat yang membangun bukan membangga-</p>

		banggakan karya nya sama teman yang sudah mengejeknya, khawatir anak menjadi bangga diri.
5	Bagaimana strategi guru dalam memberikan kasih sayang yang adil pada peserta didik saat proses pembelajaran?	<p>Strategi ini dilakukan untuk pemberian kasih sayang pada semua anak dimuali dari menganggap dan menghargai keberadaan anak. Guru harus mengajarkan pada anak agar selalu mengungkapkan apa yang ia lakukan, sekalipun yang dilakukan salah. Guru juga mengapresiasi hasil anak dengan kalimat dan bahasa tubuh yang baik untuk memberikan kesempatan pada anak supaya mengulangi kembali, jika yang dikerjakan salah.</p> <p><i>Pernahkahh terjadi kecemburuan anak dengan temannya saat di kelas yang menyebabkan mereka bertengkar?</i></p> <p>Pasti kejadian ini pernah terjadi mbak, anak yang cemburu itu merasa kurang mendapatkan perhatian, padahal terkadang saat kami sedang mengapresiasi nya si anak anak belum mampu menanggapi nya. Supaya hal ini tidak panjang permasalahannya, saya membuat cara kalau hal ini terjadi lagi selalu memeluk kedua anak yang bertengkar ini, mengucapkan kalimat "buguru sayang banget sama Azka dan Fatir", supaya mereka tidak merasa dibeda-bedakan.</p>
6	Apakah lingkungan keluarga, sosial dan intelegensi anak	Lingkungan keluarga yang mendukung pengembangan <i>self esteem</i> itu yang orang tua nya menerapkan pola asuh demokratis

	<p>dapat mendukung guru dalam proses pengembangan <i>self esteem</i> anak?</p>	<p>Lingkungan sosial yang mendukung pengembangan <i>self esteem</i> anak tidak membedakan kekurangan dan kelebihan yang dimiliki oleh anak, bermain dan shalat berjama'ah bersama-sama ketika di masjid.</p> <p>Intelegensi sangat mendukung pengembangan <i>self esteem</i> mbak, soalnya bagi anak yang intelegensi nya tinggi tidak mudah di pengaruhi oleh teman di sekitarnya.</p> <p>Media sosial yang menjadi pendukung pengembangan <i>self esteem</i> adalah penggunaan media sosial yang diawasi secara penuh oleh orang tua, diberikan tontonan yang bijak sehingga akan memudahkan guru dalam pengembangan <i>self esteem</i> anak.</p>
7	<p>Apakah lingkungan keluarga, sosial dan intelegensi anak dapat menghambat guru dalam proses pengembangan <i>self esteem</i> anak?</p>	<p><i>Dari faktor yang mendukung pengembangan self esteem itu, apakah ada faktor penghambat di dalam lingkungan keluarga, sosial, intelegensi dan media sosial/gadget tersebut?</i></p> <p>Hambatan dari lingkungan keluarga itu keluarga tidak memberikan penghargaan pada semua kemampuan anak, yang membuat anak merasa tidak berharga diri.</p> <p>Lingkungan sosial yang menghambat pengembangan <i>self esteem</i> anak itu lingkungan sosial yang mendiskriminasi anak akibat kekurangan anak bahkan status sosial anak.</p>

	<p>Media sosial/gadget mampu menghambat pengembangan <i>self esteem</i> jika digunakan tanpa pengawasan orang dewasa, dan tidak ada aturan batas pemakaian yang membuat anak malas bergaul dengan orang di sekitarnya.</p>
--	--



**LAMPIRAN DOKUMENTASI**

Wawancara dengan kepala RA Al-Husnayain



Kegiatan pembelajaran di kelompok B RA Al-Husnayain



Kegiatan pembelajaran di kelompok B RA Al-Husnayain



Wawancara dengan guru kelompok B RA Al-Husnayain



Wawancara dengan guru kelompok B RA Al-Husnayain



Foto bersama dengan kepala sekolah dan dewan guru RA Al-Husnayain





**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN  
Nomor: 2649/TAHUN 2023**

tentang:

**PEMBIMBING SKRIPSI JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

- MEMBACA** : Surat Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Nomor : 70/F.I.J/12/2023 tanggal 22 Desember 2023 tentang permohonan persetujuan Pembimbing Utama dan Pembimbing Pembantu bagi mahasiswa:
- a.n. : **PUTRI IHDA AL HUSNAYAIN**  
NIM : **201260014**  
Judul : **STRATEGI GURU DALAM MENCEGAH BULLYING DENGAN MENGEMBANGKAN SELF ESTEEM DI RA AL-HUSNAYAIN CIBEKER KOTA CILEGON**
- MENIMBANG** : a. bahwa untuk menyelesaikan Ujian Sarjana bagi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, perlu ditunjuk Pembimbing Utama dan Pembimbing Pembantu;  
b. bahwa Mahasiswa tersebut perlu memperoleh bimbingan yang sebaik-baiknya dalam menyelesaikan skripsi, sehingga dapat menyelesaikan studi kesajaranaannya;  
c. bahwa Saudara/I Umayyah, S. Psi., M. MPd dan Saudara/I Teguh Fachmi, M.Pd. masing-masing dosen Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten telah memenuhi syarat untuk diangkat menjadi dosen pembimbing utama dan pembimbing pembantu.
- MENINGGAT** : 1. Undang-Undang R.I Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;  
2. Undang-Undang R.I Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
3. Undang-Undang R.I Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;  
4. Undang-Undang R.I Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelola dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;  
5. Undang-Undang R.I Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
6. Peraturan Pemerintah R.I No. 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan APBN;  
7. Peraturan Menteri Keuangan RI No 171/PMK.02/2013 tentang petunjuk dan penyusunan dan pengesahan daftar isian pelaksanaan anggaran  
8. Peraturan Pemerintah No. 39 tahun 2017 tentang Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten  
9. Peraturan Menteri Agama R.I Nomor 23 tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata kerja Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten;  
10. Peraturan Menteri Agama R.I Nomor 32 tahun 2017 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten;  
11. Keputusan Menteri Agama R.I Nomor : 026483.B.II/3/2021 tentang pengangkatan Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten dengan masa jabatan tahun 2021-2025;  
12. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten Nomor 01 tahun 2017 tentang pengelola pelaksanaan anggaran Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten tahun anggaran 2017;  
13. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten Nomor : 869/Un.17/BA.III.2/KP.07.6/8/2021 tentang pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten dengan masa jabatan tahun 2021-2025

MEMPERHATIKAN.....

- MEMPERHATIKAN :** 14. Keputusan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten Nomor 446 TAHUN 2017 tanggal 08 Agustus 2017 tentang Buku Pedoman Akademik UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten Tahun 2017
15. Keputusan Rektor Nomor. 136 tahun 2021 Tentang Kalender Akademik UIN SMH Banten 2022/2023.

**MEMUTUSKAN**

- MENETAPKAN :** SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN TENTANG PEMBIMBING SKRIPSI JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN
- Pertama :** Mengangkat Saudara/i Umayah, S. Psi., M. MPd sebagai Pembimbing Utama dan Saudara/i Teguh Fachmi, M.Pd. sebagai Pembimbing Pembantu bagi mahasiswa tersebut di atas.
- Kedua :** Apabila dipandang perlu, Pembimbing diberi kewenangan untuk merubah redaksi judul, tanpa merubah surat keputusan ini.
- Ketiga :** Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Pembantu diberikan honorarium menurut ketentuan yang berlaku.
- Keempat :** Surat Keputusan ini berlaku terhitung mulai tanggal dikeluarkan, dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan diadakan perubahan seperlunya.

Dikeluarkan di : S e r a n g  
 Pada Tanggal 22 Desember 2023

Dekan,  
 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Nana Jumhana

**Tembusan:**

1. Wakil Rektor I UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten;
2. Wakil Dekan I, II dan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten;
3. Ketua Jurusan PIAUD Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten;
4. Dosen Pembimbing;
5. Mahasiswa yang bersangkutan;
6. Arsip.



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Nawawi Al-Bantani Kp. Andamu'i Kel. Sukawana Kec. Curug Kota Serang 42171  
Web Site: <http://fki.iainbanten.co.id> Email: [fkiainbanten@yahoo.com](mailto:fkiainbanten@yahoo.com)

Nomor : 2649/Un.17/F.I/PP.00.9/12/2023  
Lampiran : -  
Perihal : *Izin Penelitian*

Serang, 22 Desember 2023

Kepada Yth,

Di  
Tempat

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten menerangkan bahwa :

Nama : PUTRI IHDA AL HUSNAYAIN  
Nomor Induk Mahasiswa : 201260014  
Semester : VIII (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Adalah benar mahasiswa/i jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang akan melaksanakan penelitian dalam rangka penyelesaian tugas akhir (Penulisan Skripsi) yang berjudul :

**STRATEGI GURU DALAM MENCEGAH BULLYING DENGAN MENGEMBANGKAN SELF ESTEEM DI RA AL-HUSNAYAIN CIBEKER KOTA CILEGON**

Sehubungan dengan hal tersebut, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu dapat memberikan izin kepada Mahasiswa/i kami yang dimaksud untuk bisa melakukan survey dan pengumpulan data penelitian di Sekolah/Madrasah yang Bapak/Ibu pimpin

Demikian, atas perkenan dan partisipasi Bapak/Ibu terlebih dahulu kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Dekan,  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

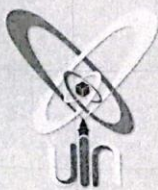
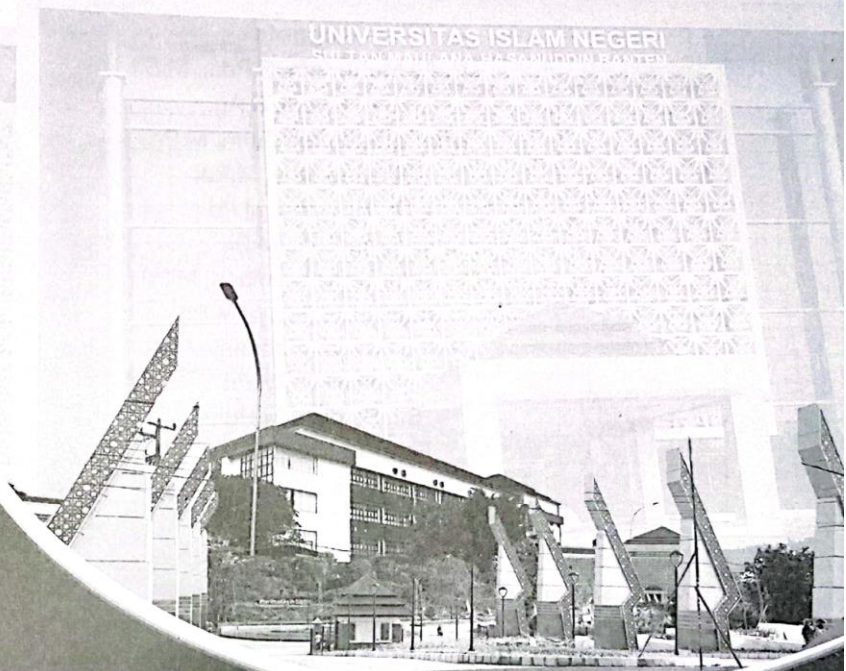


Napa Jumhana

*' Coret yang tidak perlu*


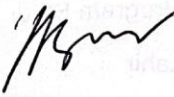

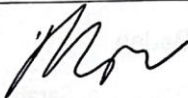








*Buku Pedoman*  
**Bimbingan Tugas Akhir**  
*Mahasiswa Program S1*



Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten  
2023

**BUKTI ACC SETIAP BAB  
OLEH SETIAP PEMBIMBING\***



ACC	TTD PEMBIMBING I	TTD PEMBIMBING II
BAB I		
Lanjut Bab II....		
BAB II		
Lanjut BAB III....		
BAB III		
Lanjut BAB IV....		
BAB IV		
Lanjut BAB V....		
BAB V		

\*Setelah di acc oleh kedua pembimbing lanjut ke BAB berikutnya





## TUGAS AKHIR

Nama Pembimbing I : Umayah, S.Psi., M.M.Pd.  
 NIP : 19710710200003 2008  
 Judul : Strategi Guru dalam Mencegah Bullying dengan  
 Mengembangkan self-esteem RA Al-Husnaya in Cibeber Kota Cilegon.

Pert.	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf Pembimbing
1	22/1/2024	Bab 5 - Tambahan fenomena permasalahan bullying di media sosial - perilaku peruvansa masalah.	
2	31/1/2024	Bab 5 - hal 4. perilaku pengidolac facebook. - Tambahan permasalahan masalah. - Sistematis perilaku	

Pert.	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf Pembimbing
3	07/24	Bab 1 - Analisis Gub 2	[Signature]
4	28/2	Bab 2 - Tautsah kowi paper study. Muzer Babu - faktor yg Muzer Sy Estu. - perbaha. byu Bepu - Sastuaba muba.	[Signature]

Pert.	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf Pembimbing
5	06/24 /2	Bab 2. perbaiki bagian pilih bagian Bagian. bagian bab 3	d f
6	13/2024 /3	Bab 3 - perbaiki Struktur pembahasan Sub bab  - tambahkan ke- pedoman wawancara observasi.  - Buat pedoman wawancara dan observasi	d f

Pert.	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf Pembimbing
7	20/04/13	- Pembinaan bidang akademik. ds - Masalah pedoman belajar	
8	25/11/2014	Tarbiyah keagamaan per Cofe dan kegiatan penelitian	

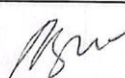

Pert.	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf Pembimbing
9	22/10/15	Tabel fusi di paku-paku. Lampiran Sub S. Akh.	y. f.
10	22/10/15	Bab 4 : Tabel fusi di paku-paku Sub S. Saran untuk paku-paku Selys. Lampiran lampiran	y. f.

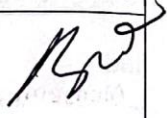

Pert.	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf Pembimbing
11	3/6/2014	Bursa Summa Gub, Akh perguruan keahw stepri; ketr pmb di	g. f.
12	5/2014 /6	Acc. Dr. Fedryana di jmb dalem	M A





### TUGAS AKHIR



Nama Pembimbing II : Teguh Fachmi, M.si .....  
 NIP : 199209012019031015 .....  
 Judul : Strategi Guru dalam Mencegah Bullying dengan  
 Mengembangkan self-esteem di RA Al-Husnayan Cibeber kota Cilegon .....

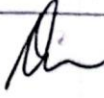

Pert.	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf Pembimbing
1	29/29 /1	<ul style="list-style-type: none"> <li>- memperbaiki font penulisan</li> <li>- hubungan self esteem dengan pencegahan bullying</li> <li>- hubungan antara anak dengan self esteem rendah dan tinggi</li> <li>- Tulisan judul dalam latar belakang tidak di Bold</li> <li>- urgensi Penelitian</li> <li>- Definisi self esteem</li> </ul>	
2	31/1 /24	- lanjut Babo 11	

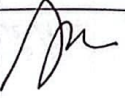
Pert.	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf Pembimbing
3	07/24	Bamb II	
4	07/29	Aku Bamb II	



Pert.	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf Pembimbing
5	13/4/2019	Bmb II Renn	
6	18/4/2019	Bmb II acc	

Pert.	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf Pembimbing
7	22/05/24	Bsm W Langkat	
8	23/5/24	Tambahkan teori Penelitian Tambahkan temuan Penelitian	

Pert.	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf Pembimbing
9	29/5 <sup>24</sup>	Saran untuk Peneliti	
10	3/6 <sup>2024</sup>	Bawa semua bab dari 1-5, Sudah di Jilidkan	

Pert.	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf Pembimbing
11	5/6 2024	Acc di sidangkan	
12			